

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. (Darmawan; 2013)

Penelitian Kuantitatif Deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damayanti; 2011) Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

3.1 Penyajian Data

3.1.1 Data Terkait Penelitian

Adapun data terkait penelitian ini yang penulis dapatkan data dari KPP Pratama Jepara yaitu

1. Target Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 adalah RP 71.093.585.389, Tahun 2013 Rp 63.290.000.000, Tahun 2014 Rp 73.841.787.000, Tahun

2015 Rp 133.274.000.000, Tahun 2016 Rp 99.359.870.000. Tahun 2017 Rp 107.400.967.000

2. Realisasi Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 Rp 76.046.221.383, Tahun 2013 Rp 79.628.707.196, Tahun 2014 Rp 85.621.205.768, Tahun 2015 Rp 112.263.909.696, Tahun 2016 Rp 118.381.911.333, Tahun 2017 Rp 142.178.677.743.
3. Jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jepara. Tahun 2012 adalah 521 PKP, Tahun 2013 686 PKP, Tahun 2014 770 PKP, Tahun 2015 887 PKP, Tahun 2016 1020 PKP, dan Tahun 2017 1098 PKP.
4. Pengusaha Kena Pajak penerbit faktur pajak di KPP Pratama Jepara Tahun 2012 252 PKP, Tahun 2013 357 PKP, Tahun 2014 403 PKP, Tahun 2015 411 PKP, Tahun 2016 535 PKP, Tahun 2017 533 PKP.
5. Jumlah SPT PPN yang diteima KPP Pratama Jepara. Tahun 2012 870 SPT PPN, Tahun 2013 834, Tahun 2014 860, Tahun 2015 829, Tahun 2016 890, Tahun 2017 947.

Dan, adapun data pendukung penelitian adalah :

1. Efektivitas.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat di serangkaian alternatif atau pilihan cara menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

2. e-Faktur.

e-Faktur adalah aplikasi atau sistem elektronik yang ditentukan dan atau disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk akses pembuatan faktur PPN berbentuk elektronik. Penggunaan aplikasi e-faktur dilakukan secara bertahap oleh Pengusaha Kena Pajak. Mulai tanggal 1 Juli 2014, diberlakukan kepada 45 Pengusaha Kena Pajak. Mulai tanggal 1 Juli 2015, diberlakukan kepada PKP yang terdaftar di lingkungan Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar, Jakarta Khusus, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Bali.

Sedangkan secara nasional baru mulai tanggal 1 Juli 2016.

3. Target PPN.

Target PPN adalah Sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.

4. Kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan, membayar dan melaporkan pajak PPN secara tepat waktu dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

3.2.1 Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. (Darmawan;2013) Dalam penelitian ini Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara dan dengan mempelajari bahan-bahan kepustakaan yang berupa buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data berasal dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara dari tahun 2012 2017.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. (Darmawan; 2013)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis yaitu berupa jurnal dan buku yang relevan dengan judul skripsi penulis, serta data dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara. Data yang

dikumpulkan dengan dokumentasi meliputi Jumlah PKP yang terdaftar di KPP Pratama Jepara, Penerimaan laporan SPT PPN, Target PPN, e-Faktur,

- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Metode wawancara membutuhkan kemampuan atau pendekatan personal yang kreatif dalam mengembangkan bahan wawancara dan mampu mendorong informan bercerita bebas dan terbuka. Hasil dari wawancara sangat subjektif. (Wijaya; 2013)

Data yang dikumpulkan dengan wawancara adalah Gambaran Umum KPP Pratama Jepara, Sejarah KPP Pratama Jepara, Visi-Misi KPP Pratama Jepara, Nilai-Nilai Kementerian Keuangan, dan Struktur Organisasi.

- c. Observasi (Pengamatan) merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Observasi bisa dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam observasi bentuk struktur, peneliti merinci secara detail suatu yang akan diamati dan bagaimana pengukuran dapat direkam. Dalam observasi bentuk tidak terstruktur, peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang ditangani. (Wijaya; 2013)

Dalam metode Observasi ini penulis melakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati apakah ada informasi-informasi tentang elektronik faktur (e-Faktur) Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan berbagai fenomena yang kiranya berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Data

yang dikumpulkan dengan Observasi adalah tampilan aplikasi e-Faktur dan tata cara penggunaannya.

- d. Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan membaca literatur, jurnal-jurnal, maupun sumber lain yang terkait baik yang bersumber dari perpustakaan maupun dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Data yang dikumpulkan dengan Studi Pustaka adalah Buku-buku yang terkait dengan penelitian dan Jurnal.

3.3 Metode Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian ini, pengolahan data dilaksanakan dengan tahap Editing, dan Tabulasi (Proses Pembeberan)

3.5.1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus penelitian tertentu. Ini berarti ada dua orang atau lebih yang melakukan kegiatan ini. diperbaiki melalui editing ini. Proses editing yang paling baik adalah dengan teknik Silang yaitu seorang peneliti atau field worker memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan

3.5.2. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa jenis tabel yang bisa dipakai dalam penelitian ini, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisa data yang tertuang dalam tabel data yaitu apabila kita hendak mendeskripsikan data mentah yang dihitung satu persatu dari responden.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif dengan metode kuantitatif dengan :

1. Menghitung rasio efektivitas, dalam menilai efektivitas, penelitian ini menggunakan teknik *goal oriented approach* yaitu Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu dengan metode kuantitatif dengan menghitung rasio efektivitas.

3.6.1 Analisis Target

Analisis rasio hasil guna (Effectiveness) digunakan untuk mengukur antara target pajak PPN dan realisasi pajak PPN. Analisis ini digunakan untuk

menghitung atau mengetahui tingkat efektivitas dengan target penerimaan elektronik faktur (e-Faktur) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara, apabila hasil perhitungan lebih dari atau sama dengan 100% maka pungutan dikatakan sangat efektif dan apabila hasilnya sebaliknya atau kurang dari 60% maka dikatakan tidak efektif perhitungannya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai}}{\text{Target Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai}} \times 100\%$$

Sumber : (Mosal, 2013)

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui Efektivitas dari target penerimaan elektronik faktur (e-Faktur) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara, adalah :

- a. Mengambil data Realisasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara
- b. Mengambil data Target Pajak Realisasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara
- c. Memasukkan data realisasi Penerimaan Pajak Pajak Realisasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (a) dan Target Pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (b) Kedalam rumus rasio efektivitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai berikut: (Mosal, 2013)

Tabel 3.1**Kriteria Efektivitas**

Efektivitas	Kriteria
Diatas 100 %	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: (Kevin Lintang, Dkk;2017)

- d. Memasukkan hasil perhitungan efektifitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam tabel Efektivitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara seperti tabel berikut :

Tabel 3.2

Efektivitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara

Tahun Anggaran	Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Dalam Rupiah)	Target Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Dalam Rupiah)	Tingkat Efektivitas (%)

3.6.2 Analisis Kepatuhan Wajib Pajak

Gambar 3.1

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak

Dari segi Pengusaha Kena Pajak yang telah melaksanakan Kewajiban dalam melaporkan SPT Masa PPN setelah penggunaan e-faktur pada KPP Pratama

Jepara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{SPT PPN yang diterima KPP}}{\text{Jumlah pkp X Masa Pelaporan}} \times 100\%$$